

## Konsep Pendidikan Andragogi dalam Perspektif Islam

Rina Nofriana<sup>1</sup>, Wahidah Fitriani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pascasarjana, UIN Mahmud Yunus, Batusangkar

<sup>2</sup>Dosen Pascasarjana, UIN Mahmud Yunus, Batusangkar

e-mail: [nofriana04@gmail.com](mailto:nofriana04@gmail.com), [wahidahfitriani@iainbatusangkar.ac.id](mailto:wahidahfitriani@iainbatusangkar.ac.id)

### Abstrak

Artikel ini mengkaji tentang konsep pendidikan andragogi atau pendidikan orang dewasa dalam perspektif Islam. Permasalahannya adalah bagaimana pendidikan andragogi dalam pandangan Islam?. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui konsep pendidikan andragogi dalam pandangan Islam. Penelitian dilakukan dengan pendekatan secara kualitatif dengan metode riset kepustakaan (Library Research). Data dikumpulkan dengan cara menelaah dalil-dalil al-Qur'an dan berbagai literatur yang berkaitan dengan pendidikan andragogi. Temuan data kemudian dianalisis dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi. Hasil penelitian menemukan bahwa andragogi dalam pandangan Islam ialah seni atau pembelajaran yang relevan dengan situasi dan kondisi orang dewasa yang terdapat dalam sumber hukum agama Islam yakni al-qur'an dan Hadist. adapun metode yang digunakan dalam pendidikan orang dewasa yaitu metode penyadaran dan praktik.

**Kata kunci:** Pendidikan, Andragogi, Islam

### Abstract

*This article examines the concept of andragogy education or adult education in an Islamic perspective. The problem is how is this andragogy education in the view of Islam?. The purpose of this study is to determine the concept of andragogy education in the view of Islam. The research was conducted with a qualitative approach with library research methods (Library Research). Data were collected by examining the arguments of the Qur'an and various literatures related to andragogy education. The data findings were then analyzed and presented descriptively in the form of a narrative. The results of the study found that andragogy in the view of Islam is art or learning that is relevant to the situation and conditions of adults contained in the sources of Islamic religious law, namely the Qur'an and Hadith. as for the method used in adult education, namely the method of awareness, practice.*

**Keywords :** Education, Andragogy, Islam

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu unsur yang penting dalam meningkatkan keimanan kepada Allah SWT yang menjadi hak setiap warga negara sebagaimana yang terdapat dalam UUD Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 dan 3, bahwa pemerintah berusaha memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam dunia pendidikan, hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dikembangkan sesuai minat dan juga bakatnya masing-masing (Indah Ulthari, 2020). Dalam sebuah pendidikan terdapat proses belajar mengajar. Belajar merupakan segala bentuk pengalaman yang terjadi disepanjang hidup (Bagaskara, 2019). Terkait pendidikan ada salah satu pendidikan yang berkaitan dengan orang dewasa. Orang dewasa atau disebut juga dengan andragogi merupakan mereka yang sudah mempunyai pengalaman yang banyak, kemampuan yang luar biasa dalam mengatasi masalah hidup secara sendiri atau mandiri serta memiliki pengetahuan yang banyak. Ikutnya orang dewasa dalam belajar ini akan membawa dampak yang positif dalam perubahan hidup menuju yang baik. Kerena orientasinya terpusat pada kehidupan, orang dewasa tidak hanya memperoleh nilai namun juga mendapat peningkatan hidupnya (Budiwan, 2018).

Sejauh penelusuran yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan pendidikan andragogi. Dari beberapa temuan tersebut, peneliti mengelompokkannya dalam beberapa kelompok. Pertama, penelitian mengenai Strategi pembelajaran andragogy (Juddah, 2015), (Jauhan, 2018), (Danial et al., 2018), (Arifah, 2018), (Yusri, 2017)). Kedua, penelitian tentang konsep Andragogy ((Bagaskara, 2019), (Komarudin, 2022), (Khairurraziqin, Dewi Purnama Sari, 2020), (Sumar, 2018b), (Anwar, 2017), (Sumar, 2018). Ketiga penelitian tentang penerapan pendidikan andragogy ((Joko & Suminar, 2016), (Wahono et al., 2020), (Yusnia Nisa & Siregar, 2019), (Mulyana, 2020).

Menurut Fitriani dan Yanuarti dalam Khairurraziqin, Dewi Purnama Sari (2020) pada dunia pendidikan banyak dari lembaga pendidikan yang kurang memperhatikan serta mengesampingkan nilai dan agama pada pelaksanaan prosesnya. Sumber hukum dari agama Islam ialah Al-Qur'an yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an dijadikan sebagai landasan pendidikan atau pijakan yang kuat dalam membentuk kepribadian umat manusia supaya memiliki keutuhan rohani serta jasmaninya. Dalam Al-Qur'an Surah al-an'am ayat 38 dikatakan bahwa Al-Qur'an mengandung ajaran yang paripurna yang mencakup semua bidang dalam kehidupan umat. Baik itu dari segi muamalah maupun dari segi yang lainnya. Al-Qur'an surah al-an'am ayat 38 yang berbunyi:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَّمٌ أَمْثَالُكُمْ مَا  
فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

Pada ayat tersebut dikatakan bahwa manusia memiliki keutuhan rohani dan juga jasmani. Dikatakan bahwa Allah maha kuasa terhadap segalanya, Dialah yang mengatur semuanya baik itu dilangit maupun di bumi, alam dan seisinya hanya milik Allah. Makhluk Allah yang hidup didunia bukan hanya manusia, namun masih banyak makhluk lain yang hidup didunia, baik itu hewan, tumbuhan maupun makhluk yang tidak terlihat lainnya. Diantara kekuasaan Allah contohnya ialah tidak ada seekor binatang yang merayap atau bergerak dengan kakinya dari satu tempat ketempat yang lain. Tak satupun yang kami luputkan dalam kitab yakni Al-Quran. Semuanya akan kembali kepada sang Pemiliknya.

Pembelajaran andragogi menggambarkan sebuah proses dimana mereka belajar menjadi peduli atau perhatian terhadap pengalamannya. Oleh karena itu pembelajaran pada orang dewasa tidak diawali dengan mempelajari materi, namun diawali dengan memberikan perhatian pada masalah yang terjadi serta masalah yang ditemukan dalam kehidupannya (Arifah, 2018). Model pembelajaran yang cocok dalam pelaksanaan pendidikan bagi orang dewasa ialah model pembelajaran yang dinamakan andragogy. Model ini dicetuskan oleh Alexander Kapp beliau merupakan pendidik dari Jerman tahun 1833.

Penelitian ini dilakukan untuk megkaji atau membahas tentang konsep andragogy dalam pandangan Islam., asumsi serta metode yang digunakan dalam pendidikan dalam pendidikan orang dewasa. Dengan demikian dirumuskan pertanyaan penelitian adalah bagaimana konsep pendidikan orang dewasa dalam perspektif Islam?

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dari dalil Alqur'an dan berbagai literatur yang berhubungan dengan konsep pendidikan orang dewasa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan memahami kontennya kemudian disajikan secara naratif. Hasil dari deskripsi data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

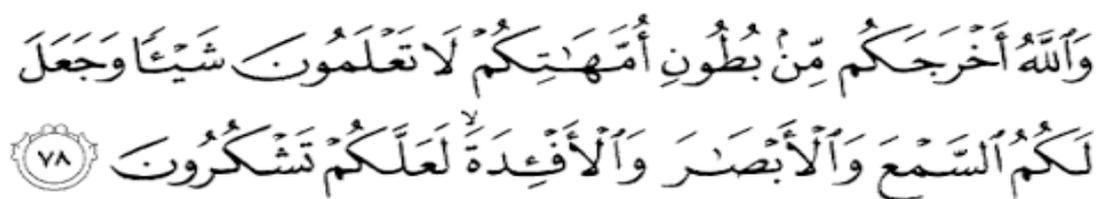
## 3. Hasil dan Pembahasan

### Pengertian Andragogi dalam perspektif Islam

Pendidikan orang dewasa disebut juga dengan sebutan Andragogi (Ahmad Rusdiana, 2020). Secara etimologi andragogi memiliki arti sebagai seni atau ilmu mengajar orang dewasa, sebuah cara yang bermanfaat dalam membantu orang dewasa dalam belajar menggunakan pengalamannya dalam mencapai pengalaman belajara yang baru. Sednagkan secara terminology memiliki arti sebagai pendidikan orang dewasa secara keseluruhan meliputi proser yang terorganisasi, yang dapat mengembangkan kemampuan orang dewasa (Khairurraziqin, Dewi Purnama Sari, 2020). Pendidikan orang dewasa merupakan proses belajar yang sistematis serta yang berkelanjutan pada orang yang orang dewasa yang bertujuan untuk dapat mencapai peubahan yang baik pada pengetahuan, afektif, psikomotor (Novita, 2019). Jadi dapat diatikan bahwa andragogi secara bahasa bearti pendidikan melayani orang dewasa.

Pendidikan orang dewasa atau sering juga disebut dengan andragogi yang didasarkan pada kelengkapan kondisi fisik, umur serta kejiwaan dan memenuhi peran yang sesuai dengan tuntutan tugas yang dimilik dalam kehidupan bermasyarakat (Irawati Azizah, 2021). Andragogi diatikan juga sebagai proses bantuan atau pertolongan bagi orang dewasa supaya dalam melakukan proses belajar dapat dilakukan secara maksimal (Djumena, 2016). Menurut Sudjana dalam Yusnia Nisa & Siregar (2019) mengemukakan bahwa andragogi merupakan sebuah pendidikan yang dikhususkan untuk belajar orang dewasa. Manusia berkembang dari anak-anak sampai orang dewasa. Teknik khusus dalam pembelajaran manusia pada setiap tingkatannyapasti berbeda-beda juga. Orang dewasa membutuhkan penyediaan layanan pendidikan yang khusus membelajrkan orang dewasa.

Pendidikan dalam perspektif Al-quran bearti sebagai manusia memiliki potensi yang siap untuk dikembangkan. Pendidikan merupakan lembaga pertama yang memiliki peranan sangat penting dalam membangun serta mengembangkan peradaban masyarakat. Manusia yang lahir di dunia tidak mempunyai kekuatan serta pengetahuan yang bisa membuatnya menjadi berkembang, oleh karena itu pendidikanlah yang dapat membangun pengetahuan dalam jiwa manusia sebagaimana yang ditegaskan dalam Q.s Al-Nahl: 78



Allah Swt memberikan manusia penglihatan, baik itu indra dhaahir maupun batin. Dalam surat an-Nahl ayat 78, dijelaskan oleh Allah Swt. Swt, bahwa manusia terlahir dalam keadaan tidak tahu apa-apa. Dengan demikian, manusia memerlukan pengetahuan yang diperoleh dari Allah Swt. melalui proses belajar. Hal ini tentunya berkaitan dengan perkembangan kognitif individu manusia. Manusia akan memperoleh berbagai pengetahuan seiring berkembangnya tingkat kognitif mereka. Hal ini sejalan dengan tafsiran ayat ini bahwa Allah Swt. telah menganugerahi manusia dengan berbagai ilmu pengetahuan setelah manusia dilahirkan ke dunia. Setelah manusia lahir ke dunia, mereka belum mengetahui apapun. Kemudian Allah Swt. memberikan pendengarn agar manusia dapat memahami ilmu pelalui suara, Allah Swt. memberikan penglihatan agar manusia mempelajari ilmu melalui penglihatan, dan Allah Swt. memberikan hati kepada manusia untuk mengendalikan pikirannya agar tetap berada dalam keimanan (Alu Syaikh, 2009).

### Prinsip Pendidikan Andragogi

Menurut Malcom Knowles dalam Anwar (2017) mengemukakan bahwa terdapat empat asumsi yang pokok pada andragogy yaitu sebagai berikut:

a) Konsep diri

Bahwa keteguhan serta kematangan diri itu bergerak dari ketergantungan total menuju arah perkembangan diri sehingga bisa mengarahkan dirinya sendiri dan mandiri. secara umum memiliki arti bahwa konsep diri anak-anak itu masih tergantung pada orang tuanya. Sedangkan konsep diri orang dewasa itu tergantung pada dirinya sendiri atau konsep diri orang dewasa itu sudah mandiri.

b) Fungsi pengalaman

Dikatakan bahwa pengalaman itu sesuai dengan perjalanan hidup setiap individu itu berkembang menuju kearah kematangannya. Seorang individu itu akan mengalami serta mengumpulkan banyak pengalaman pahit manisnya dalam kehidupan. Hal tersebut akan menjadikan seseorang itu belajar dari pengalaman tersebut serta memberikan dasar yang kuat serta luas untuk belajar dan pengalaman baru.

c) Kesiapan belajar

Individu tersebut akan semakin matang sesuai dengan perjalanan waktu, karena kesiapan belajar tidak ditentukan oleh kebutuhan atau paksaan akademik ataupun biologinya, namun kan ditentukan oleh tuntutan perkembangan serta pertumbuhan tugas dan peran sosialnya. Dapat dikatakan bahwa seorang anak belajar karena adanya tuntutan akademiknya, namun orang dewasa belajar karena tingkatan perkembangan mereka yang dihadapi dalam peranannya sebagai pekerja.

d) Oreantasi belajar

Anak oreantasi belajarnya sudah ditentukan serta dikondisikan untuk memiliki oreantasiyang terpusat pada materi. Namun oreantasi belajar orang dewasa terpusat pada pemecahan masalah yang dihadapi.

Sedangkan menurut Zainul Arif dalam (Yusnia Nisa & Siregar, 2019) mengatakan bahwa orang dewasa sudah mempunyai konsep diri bearti bahwa orang dewasa bisa berdiri sendiri. mereka masih bisa belajar, ketika seseorang menginjak usia dewasa. Ada beberapa kemampuan fisik serta otaknya mulai menurun jika dibandingkan dengan masa anak-anak dan remaja. Hal tersebut berpengaruh pada menurunnya kecepatan belajar. Adapun prinsip-prinsip belajar orang dewasa menurut Suprijanto (2012) yaitu sebagai berikut:

1) Hukum belajar

Berkaitan dengan ketentuan terkait proses orang dewasa belajar serta kondisi yang bisa meningkatkan hasil belajar. Ada beberapa unsur pokok dalam hukum belajar pada orang dewasa yakni pembelajaran, pemahaman, latihan, konsekuensi, ketekunan belajar serta potensi .

2) Menetapkan tujuan

Tujuan khusus dari pendidikan orang dewasa harus dirumuskan lebih pada hal yang spesifik. Tujuan khusus mencakup ranah afektif, kognitif serta psikomotorik.

3) Pemilihan materi

Materi yang disajikan menarik, mudah dipahami, materi yang berkaitan serta bermanfaat bagi kehidupannya, membantu seseorang dalam mencapai tujuan pendidikan yang sedang ditempuhnya,

4) Pengembangan sikap

Hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan sikap adalah dengan membantu seseorang yang belajar mengembangkan kapasitas dalam pengembalian emosional berkaitan dengan solusi untuk persoalan yang diterima dalam kehidupan sehari-hari.

5) Idealisme

Perkembangan idealisme yang dimaksud adalah standar yang diterima oleh setiap pribadi seseorang atau kelompok. Prinsip utama yang dapat digunakan dalam mengajar idealisme dalam pendidikan andragogi melalui diskusi, observasi dan panduan titik dengan pengembangan minat yang ditujukan kepada minat pembelajaran untuk menarik minat yang lebih besar dalam pembelajaran, semakin tinggi pekerjaan kerja.

### **Pendidikan Andragogi Dalam Perspektif Islam**

Dapat disimpulkan bahwa konsep dari andragogy ialah ilmu dan seni mengajar untuk orang dewasa belajar, cara atau strategi untuk membantu orang dewasa untuk belajar yang sesuai dengan kebutuhannya, upaya serta usaha dalam memotivasi orang dewasa belajar dalam memanfaatkan pengalamannya demi mencapai pengalaman yang baru. Jika dilihat dari ilmu pendidikan dikatakan bahwa pandangan tentang andragogy ialah konsep didaktik metode. Karena ilmu mengajar, strategi membantu orang belajar serta yang lain sebagainya merupakan perbuatan yang menunjukkan yang bersifat pengajaran. Pada kajian yang berkaitan dengan pendidikan orang dewasa ini kita merujuk pada metode pendidikan dalam al-qur'an dan juga metode Nabi Muhammad Saw ketika ingin mengajarkan hadist kepada para sahabat serta beberapa konsep ijtihad ulama dalam mempelajari islam.

Metode pada pembelajaran memiliki posisi yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berikut merupakan metode belajar pendidikan andragogy dalam perspektif Islam:

- a. Metode pembelajaran dalam al-qur'an
  - 1) Metode pemahaman
  - 2) Metode penyadaran
  - 3) Metode praktik
- b. Metode pembelajaran dalam hadist nabi

Salah satu contoh pendidikan orang dewasa yaitu kisah nabi Musa dengan Nabi Khidir yang diceritakan dalam Q.S Al-Kahfi ayat 60-82. Diceritakan bahwa nabi musa bertemu dengan nabi khidir. Nabi musa hendak ikut dengan nabi khidir untuk memuntuk ilmu, kemudian nabi khidir menjawab. *“kau boleh ikut tapi kau harus bisa bersabar, dan kau tidak boleh bertanya satu pun terkait apa yang aku lakukan”*. Kemudian nabi musa mengikuti nabi khidir, diperjalanan nabi Khidir melakukan beberapa hal, yang pertama nabi Khidir membocorkan perahu, kemudian nabi musa bertanya, lalu nabi khidir berkata *“sudah ku bilang jangan beratanya”*, kemudian nabi khidir membunuh seorang anak dan kemudian memperbaiki dinding rumah. Dari kisah ini bisa kita lihat bahwa terdapat beberapa metode dalam pendidikan orang dewasa, metode pemahaman, metode penyadaran, dan metode praktik yang dilakukan oleh nabi musa dengan nabi khidir.

### **4. Simpulan dan Saran**

Dalam Perspektif Pendidikan Islam, konsep pendidikan Andragogi merupakan metode pembelajaran yang relevan dengan suasana pembelajaran orang dewasa yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis, yaitu metode penyadaran, metode Praktik dan metode pembelajaran dalam Hadits Nabi SAW. Andragogi merupakan seni dan ilmu mengajar orang dewasa untuk belajar, cara membantu orang dewasa belajar sesuai kebutuhannya dan upaya memotivasi orang dewasa belajar menggunakan pengalamannya untuk mencapai pengalaman belajar baru.

## Daftar Pustaka

- Ahmad Rusdiana, B. S. A. (2020). *Andragogi Metode Dan Teknik Memanusiakan Manusia* (T. N. Ahmad Gojin, Muhandi (Ed.)). Pustaka Tresna Bhakti.
- Alu Syaikh, D. 'Abdulla. Bin M. Bin 'Abdurrahman Bin I. (2009). *Tafsir Ibnu Katsir* (Y. H. (Ed.)) (Ed.)). Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Anwar, B. (2017). Konsep Pendidikan Andragogi Menurut Pendidikan Islam. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 6(1), 28–48. <https://doi.org/10.24252/Ad.V6i1.4864>
- Arifah, S. (2018). Strategi Pembelajaran Andragogi. *Al-Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 2(1), 117–132.
- Bagaskara, R. (2019). *Reorientasi Teori Andragogi Pada Proses Pembelajaran Oleh Roy Bagaskara Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Article History Received Accepted: September 2019 : October 2019 Abstract Published : November 2019 Keywords Reorientation , Learni. Iv(3), 315–333.*
- Budiwan, J. (2018). Pendidikan Orang Dewasa ( Andragogy ). *Qalamuna*, 10(2), 107–135.
- Danial, A. D., Syaefudin, S. S., & Yuliani, L. Y. (2018). Pelatihan “ Andragogical Content Knowledge” Bagi Tutor Kesetaraan Paket C Dalam Meningkatkan Kompetensi Personal Proses Pembelajaran Pada Peserta Didik Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Gema Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Abdimas Siliwangi*, 1(2), 89. <https://doi.org/10.22460/As.V1i2p89-95.1169>
- Djumena, I. (2016). Implementation Of An Adult Learning Model Education Students Outside School Fkip Untirta. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 1(1), 11–18.
- Indah Ulthari, V. S. (2020). Hubungan Antara Penggunaan Pendekatan Andragogi Trainer Dengan Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Public Speaking Di Ukkpk Unp. *Journal Of Multidisciplinary Research And Development*, 2(3), 1–8.
- Irawati Azizah, W. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan Andragogi Terhadap Program Pendidikan Dan Pelatihan Lembaga Korp Pelajar Putri (L-Kpp) Pasuruan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1), 197–207. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/Bioleuser>
- Joko, T., & Suminar, T. (2016). Penerapan Pedagogi Dan Andragogi Pada Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Kelompok Belajar Paket A, B, Dan C Di Kota Semarang. *Fip Universitas Negeri Semarang*, 1(1), 3.
- Juddah, A. B. (2015). Analitis Sintetik Terhadap Strategi Pembelajaran Andragogi Berperspektif Kemandirian Dosen Dalam Pembelajaran. *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 8(2), 41–45.
- Khairurraziqin, Dewi Purnama Sari, F. (2020). Konsep Pendidikan Andragogi Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Joeai (Journal Of Education And Instruction)*, 3(2), 189–198.
- Komarudin. (2022). Konsep Pendidikan Andragogi Dalam Al-Quran Perspektif Pendidikan Islam Komarudin. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 06(01), 103–119.
- Mulyana, S. (2020). Hubungan Penerapan Prinsip-Prinsip Andragogi Dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Menjahit Pakaian. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (Pls)*, 8(3), 330. <https://doi.org/10.24036/Spektrumpls.V8i3.109940>
- Novita, M. W. (2019). Pendidikan Orang Dewasa. *Universitas Negeri Padang*, 1–10.
- Sumar. (2018a). Andragogi Dan Tujuan Pendidikan Islam: Analisis Konsep Dalam Menyempurnakan Kehidupan Manusia. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 9(1), 118–134.
- Sumar, S. (2018b). Andragogi Dan Tujuan Pendidikan Islam. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 9(1), 118–134. <https://doi.org/10.32923/Maw.V9i1.719>

- Suprijanto. (2012). *Pendidikan Orang Dewasa*. Bumi Aksara.
- Wahono, Imsiyah, N., & Setiawan, A. (2020). Andragogi : Paradigma Pembelajaran Orang Dewasa Pada Era Literasi Digital. *Jurnal Proceeding Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 517–527.
- Yusnia Nisa, I., & Siregar, H. (2019). Implementation Of Andragogy Learning Model In The Training Of Tofu Making To Improve Entrepreneurial Skills In Pkbn Al-Ishlah Pabuaran Rangkasbitung. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 4(2), 153–163.
- Yusri, Y. (2017). Strategi Pembelajaran Andragogi. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 12(1), 25–52. <https://doi.org/10.24014/af.v12i1.3861>